FORMAT OBSERVASI LAPANGAN

NILAI-NILAI TOLERANSI MASYARAKAT KEPULAUAN DALAM MEMAKNAI BHINNEKA TUNGGAL IKA

(*Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Waingapu, Sumba Timur)*

NO	Komponen	Aspek pengamatan	Ada	Tidak ada
1.	**Gambaran Lokasi Penelitian**	Batas Georgrafi	√	
		Sejarah	√	
		Penduduk	√	
		Tingkat Pendidikan	√	
		System Pemerintahan	√	
		Tata Ruang dan Penggunaan Lahan	√	
		Bentuk Adat	√	
		Hagama d√√√an Kepercayaan	√	
		Hukum Adat	√	
2.	**Aktivitas Sosial Budaya**	Bentuk Kerja Sama	√	
		Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan	√	
		Interaksi Dengan Masyarakat Pendatang	√	
		System Pengetahuan Dan Teknologi	√	
		Kebiasaan	√	
		Cara Pengelolaan Sumber Daya Alam	√	

Yohana Nelawati Nababan,2021 ***NILAI-NILAI TOLERANSI MASYARAKAT KEPULAUAN DALAM MEMAKNAI BHINNEKA TUNGGAL IKA***
Universitas Pendidikan Indonesia|Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

NILAI-NILAI TOLERANSI MASYARAKAT KEPULAUAN DALAM MEMAKNAI BHINNEKA TUNGGAL IKA

(*Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Waingapu, Sumba Timur)*

No	Rumusan Masalah	Data yang diperlukan	Kisi-kisi pertanyaan	Subjek penelitian/sumber informasi	Langkah pengumpulan data penelitian	Alat Pengumpulan Data
1	Bagaimana Toleransi Bhinneka Tunggal Ika di Pulau Sumba?	Deskripsi tentang bagaimana toleransu bhinneka Tunggal Ika yang ada dipulau Sumba	1. Sejarah 2. Tingkat Pendidikan 3. Keyakinan 4. Hukum adat 5. Budaya 6. Kelahiran 7. Kematian 8. Toleransi 9. Bhinneka Tunggal Ika 10. Mata pencaharian 11. Civic virtue	1. Pemangku adat 2. Pemerintah 3. Masyrakat 4. Pemangku Agama 5. peneliti	Analisa terhadap budaya masyarakat Sumba Timur	1. observasi 2. wawancara 3. dokumentasi 4. triangulasi

			12. Civic culture 13. Keteguhan memegang nilai-nilai			
2	Apa saja Nilai-nilai Toleransi Kebhinneka Tunggal Ikaan yang dikembangkan pada masyarakat Sumba?	Deskripsi tentang Nilai-nilai Toleransi Kebhinneka Tunggal Ikaan yang dikembangkan pada masyarakat Sumba.	1. Kearifan local 2. Pengetahuan 3. Kebhinnekaan 4. Perbuatan 5. Pemanfaatan ruang 6. Perpaduan aantara nilai budaya dengan kepercayaan 7. Aktifitas masyarakat 8. Program pemerintah 9. Pendidikan civic culture	1. Pemangku adat 2. Pemuka Agama 3. Masyarakat 4. peneliti	Analisa terhadap nilai-nilai toleransi Kebhinnekaan yang terkandung dalam budaya dan kehidupan masyarakat Sumba Timur	1. observasi 2. wawancara 3. dokumentasi 4. triangulasi
3	Bagaimana cara masyarakat Sumba dalam	Deskripsi tentang cara masyarakat sumba dalam	1. peran masyarakat	1. pemangku adat	Analisa terhadap pelestarian nilai-nilai	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

	melestarikan Toleransi kebhinnekaan Tunggal Ika?	melestarikan toleransi Kebhinneka Tunggal Ikaan	2. peran pemerintah 3. usaha masyarakat 4. usaha pemerintah	2. pemuka Agama 3. masyarakat 4. ASN 5. Pemerintah	toleransi Kebhinnekaan yang ada pada masyarakat Sumba Timur	4. triangulasi
4	Faktor Pendukung dan Penghambat proses pengembangan Toleransi di pulau Sumba?	Deskripsi tentang kendala dan upaya dalam proses pengembangan Toleransi di Sumba Timur	1. kendala 2. upaya 3. Pendidikan civic culture 4. Pendidikan civic virtue 5. Pendidikan formal 6. Pendidikan nonformall	1. Masyarakat 2. Guru 3. ASN 4. Pemerintah 5. Pemuka Agama 6. Pemangku Adat	Analisa terhadap kendala dan upaya pelestarain nilai toleransi di Pulau Sumba	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 4. triangulasi

PEDOMAN WAWANCARA

NILAI-NILAI TOLERANSI MASYARAKAT KEPULAUAN DALAM MEMAKNAI BHINNEKA TUNGGAL IKA

(*Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Waingapu, Sumba Timur)*

I. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Tempat/Tanggal/Lahir :

Jenis Kelamin :

Agama:

Alamat:

II. PERTANYAAN

A. Bagaimana Toleransi Bhinneka Tunggal Ika di Pulau Sumba?

1. Bagaimana suku Sejarah Sumba ?
2. Bagaimana tingkat Pendidikan dalam masyarakat sumba timur?
3. Keyakinan apa saja yang dianut dalam masyarakat Sumba Timur?
4. Bagaimanakah Hukum adat istiadat yang berlaku di Sumba Timur?
5. Budaya apa sajakah yang terdapat dalam masyarakat Sumba Timur?
6. Dalam budaya yang anda sebutkan, terdapat nilai-nilai budaya yang berkaitan dengan civic culture atau virtue yang bisa dijadikan pegangan dalam rujukan tingkah laku sebagai warga negara?
7. Apakah bapak/ibu memegang teguh nilai-nilai yang terdapat didalam kebudayaan?

8. Bagaimana budaya ini bisa menjadi sebuah identitas bangsa dengan mengedepankan perilaku warga negara yang baik seperti wujud toleransi?
9. Toleransi yang bagaimanakah yang terdapat di Sumba Timur?
10. Seberapa sering anda berpastisipasi dalam kegiatan toleransi?
11. Seberapa paham anda terhadap Bhinneka Tunggal ika? Dan bagaimana penanamanya dalam kehidupan anda?
12. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang budaya masyarakat Sumba dalam bagian dari civic culture dan civic virtue?

B. Apa saja Nilai-nilai Toleransi Kebhinneka Tunggal Ikaan yang dikembangkan pada masyarakat Sumba?
1. Apa sajakah nilai-nilai Toleransi yang terandung dalam budaya masyarakat Sumba Timur?
2. Bagaimanakah pengetahuan Toleransi yang terkandung dalam kearifan local masyarakat Sumba Timur?
3. Bentuk toleransi seperti apa yang terjalin di masyarakat Sumba Timur?
4. Bagaimana pemanfaatan ruang dalam lingkungan masyarakat Sumba Timur?
5. Perpaduan antara nilai budaya dan nilai kepercayaan di Sumba Timur?
6. Pengaalaman apa saja yang sudah teruju selama turun temurun dalam masyarakat sumba Timur?
7. Apakah bapak memegnag teguh nilai-nilai yang terdapat didalam niai kearifan local?
8. Dalam nilai kearifan local yang anda sebutkan, terdapat nilai-nilai yang berkaitan dengan civic virtu dan civic culture yang bisa di jadikan pegangan dalam rujukan tingkah laku sebagai warga negara menuju warga negara yang baik?
9. Bagaimana tanggapan anda mengenai toleransi yang ada di disumba?
10. Apa pemaknaan anda tentang nilai tolreansi kebhinnekaan?
11. Nilai kebhinekaan apa yang anda rasakan di Masyrakat Sumba Timur?

C. Bagaimana cara masyarakat Sumba dalam melestarikan Toleransi kebhinnekaan Tunggal Ika?

1. Apa saja yang dilakukan untuk melestarikan budaya dan nilai-nilai tolerasi yang ada di masyarakat Sumba Timur?
2. Bagaimana peranan masyarakat dalam melestarikan budaya dan nilai-nilai kearifan local maupun toleransi yang ada dalam masyarakat Sumba Timur?
3. Bagaimana peranan pemerintah dalam membantu masyarakat Sumba Timur dalam melastarikan budaya dan nilai-nilai kebhinekaan di masyarakat Sumba timur?
4. Apa sajakah yang dilakukan pemerintah untuk mempertahankan nilai-nilai toleransi kebhinnekaan yang terdapat pada masyarakat Sumba Timur?

D. Faktor Pendukung dan Penghambat proses pengembangan Toleransi di pulau Sumba?

1. Apakah terdapat Pendidikan yang dilakukan dalam masyarakat sumba timur dalam membangun nilai-nilai toleransi?
2. Bagaimana pengembangan civic virtu dan civic culture masyarakat Sumba Timur?
3. Bagaimana Pendidikan yang di berikan keluarga/informal?
4. Bagaimana Pendidikan yang diberikan dalam masyarakat/ non formal?
5. Apakah ada kendala yang ditemukan dalam upaya pelestarian budaya dan nilai-nilai toleransi kebhinnekaan yang terdapat pada pada masyarakat Sumba Timur?
6. Jika terdapat sebuah kendala, kendala apasajakah yang dihadapi dalam dalam upaya pelestarian budaya dan nilai-nilai toleransi kebhinnekaan yang terdapat pada pada masyarakat Sumba Timur?

7. Apakah ada upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan kendalam yang terjadi dalam pelestarian budaya dan nilai-nilai toleransi kebhinnekaan yang terdapat pada pada masyarakat Sumba Timur?
8. Jika terdapat sebuah upaya, upaya apasajak yang dihadapi dalam pelestarian budaya dan nilai-nilai toleransi kebhinnekaan yang terdapat pada pada masyarakat Sumba Timur?

Nama:

Usia:

Narasumber bidang:

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

No	Rumusan Masalah	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Toleransi Bhinneka Tunggal Ika di Pulau Sumba?	
2	Apa saja Nilai-nilai Toleransi Kebhinneka Tunggal Ikaan yang dikembangkan pada masyarakat Sumba?	
3	Bagaimana cara masyarakat Sumba dalam melestarikan Toleransi kebhinnekaan Tunggal Ika?	
4	Faktor Pendukung dan Penghambat proses pengembangan Toleransi di pulau Sumba?	

Yohana Nelawati Nababan,2021 ***NILAI-NILAI TOLERANSI MASYARAKAT KEPULAUAN DALAM MEMAKNAI BHINNEKA TUNGGAL IKA***
Universitas Pendidikan Indonesia|Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

MATRIKS INSTRUMEN PENELITIAN

NILAI-NILAI TOLERANSI MASYARAKAT KEPULAUAN DALAM MEMAKNAI BHINNEKA TUNGGAL IKA

(*Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Waingapu, Sumba Timur)*

Latar Belakang	Rumusan Masalah	Pendekatan dan Metode Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Lokasi dan Subjek Penelitian
1. Indonesia memiliki masyarakat yang majemuk perbedaan suku, agama, dan ras pada masyarakat merupakan ciri khas Indonesia, oleh karena itu, Indonesia memiliki semboyan bhinneka tunggal ika.	**1.** Bagaimana Toleransi Bhinneka Tunggal Ika di Pulau Sumba? 2. Apa saja Nilai-nilai Toleransi Kebhinneka Tunggal Ikaan yang dikembangkan pada masyarakat Sumba? 3. Bagaimana cara masyarakat Sumba dalam	Sesuai dengan permasalah yang diteliti, maka pendekatan yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.	1. Dokumentasi 2. Wawancara 3. Observasi langsung Analaisis data 1. Reduksi data 2. Display data 3. Kesimpulan dan verivikasi data	Kota waingapu Sumbba Timur Subjek penelitian: a. Tokoh Agama b. Tokoh Adat c. Masyarakat d. Tourist e. Tenaga pendidik f. Pedagang g. Petani

Semboyan ini adalah salah satu dari empat pilar kebangsaan **2.** Masyarakat Indonesia yang rawan akan terjadinya konflik. Konflik yang sering terjadi di masyarakat dapat disebabkan oleh etnisitas, agama, dan lainnya . Isu SARA (suku, agama, dan ras) sangat rentan akan konflik yang dapat memicu perpecahan di berbagai	melestarikan Toleransi kebhinnekaan Tunggal Ika? **4.** Faktor Pendukung dan Penghambat proses pengembangan Toleransi di pulau Sumba?	Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus ekspalanatoris		h. Warga Pesisir

daerah di Indonesia. Dari data yang dihimpun oleh Kementrian Dalam Negeri peristiwa konflik sisial salah satunya disebabkan oleh isu SARA **3.** Sebagai negara kepulauan yang memiliki kemajemukan Sumba menjadi salah satu daerah yang memiliki sumberdaya alam maupun manusia yang besar, dengan perbedaan perbedaan				

yang terlihat jelas didalamnya (Agama, budaya, adat) 4. Kota waingapu memiliki kemajemukan agama serta adat yang dianut masyarakanya perbandingan jumlah pemeluk agama islam maupun Kristen dan masyarakat adat tidak terlalu jauh namun masyarakat kota waingapu sumba timur hidp rukun				

berdampingan dalam perbedaan 5. Terdapat nilai-nilai yang bhinneka tunggal ika yang terpancar dalam pola hidup mereka dalam bermasyarakat yang dimana masyarakat sumba sebagai masyarakat kepulan lebih memiliki toleransi yang tinggi dibandingkan masyarakat kota besar.				

Lampiran Foto

Tampal depan sekolah	Tampak Ruang Guru

Perpustakaan sekolah	Penampakan Ruang Kelas

Foto Bersama Guru guru	Kunjungan Pemberian bantuam dana Pendidikan dari kementrian Agama

Lampiran

Waawancara pengan masyarakat Kampung Arab (daerah mayoritas Muslim)	Masyarakat Sumba beraga Muslim

	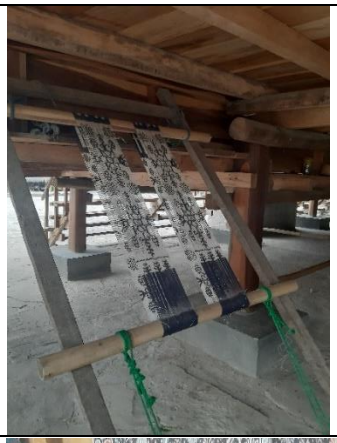

Wawancara dengan masyarakat adat merapu	Mengunjungi galeri seni merapu

Lampiran foto kegiatana Pertandingan Persahabatan ANTAR UMAT BERAGAMA

Abtusias masyarakat saat menonton pertandingan antar umat agama

Wasitnya adalah TNI dan Polri

Wawancara dengan pemain bola

LAMPIRAN FOTO DENGAN MASYARAKAT KRISTEN

Foto gereja	Wawancara Bersama jemaat gereja

Lampiran foto dengan masyarakat pesisir dan nelayan

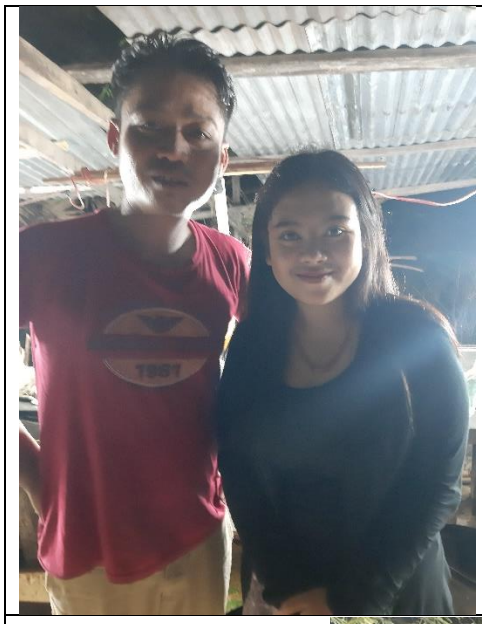
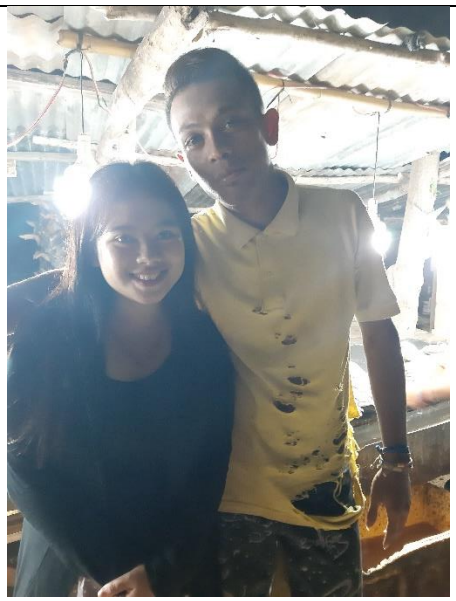

Lampiran dengan masyarakat perbukitan

Wawancara dengan masyarakat setempat daerah perbukitan

Lampiran

Kegiatan pernikahan masyarakt shabu di pulau sumba

Lampiran wawancara dengan masyarakat muslim yang berkebun

Wawancara dengan masyarakat adat

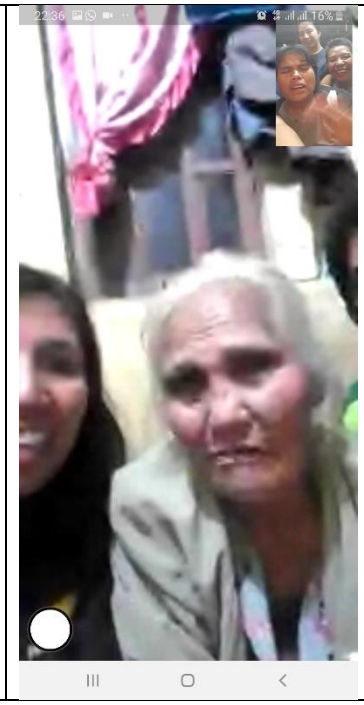

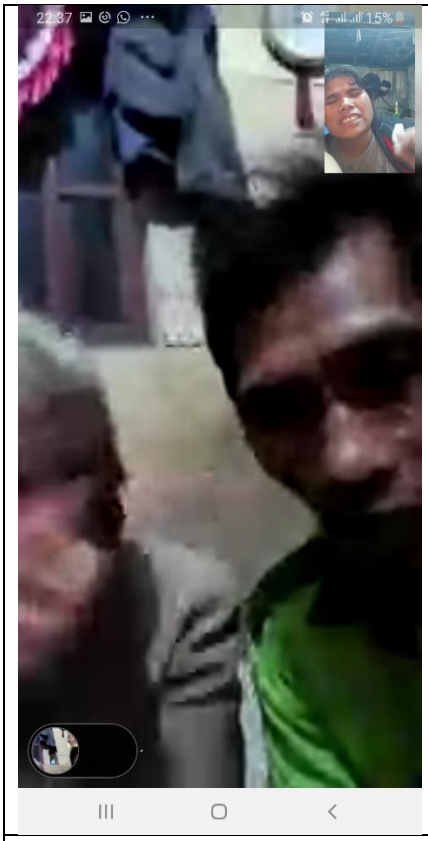

Wawancara dan bersilaturahmi melalui Vidio call dikarenakan covid

Lampiran foto dengan masyarakat Kota waingapu

Nama: ADI R

Usia:

Narasumber bidang:

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

No	Rumusan Masalah	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Toleransi Bhinneka Tunggal Ika di Pulau Sumba?	Toleransi di sumba timur bagus kaka karena disini kita orang bisa saling bersapa setiap saat, saya terkadang sering sekali berjalan jalan dan bersimpang pada rumah tetangga dan selalu dikasih minum dan sirih, disini kita orang punya keluarga semua saling membantu dan menolong buat saluran air juga

2	Apa saja Nilai-nilai Toleransi Kebhinneka Tunggal Ikaan yang dikembangkan pada masyarakat Sumba?	Banyak sekali toleransi seperti Ketika upacara pernikahan juga upacara kematian, kita semua orang punya buadaya maisng-masing ada yang membuatnya di dalam batu ada juga yang dimakamkan
3	Bagaimana cara masyarakat Sumba dalam melestarikan Toleransi kebhinnekaan Tunggal Ika?	Kita ajarkan kepada anak cucu kita kebiasaan kita seperti cara Bertani, bertamu, berjual juga menangkap ikan. Karena kita orang punya banyak sekali sumber daya alam disini
4	Faktor Pendukung dan Penghambat proses pengembangan Toleransi di pulau Sumba?	Tetangga tetangga kami semua sangat bisa dibilang kawan sehidup senafas, karena kami saling mengingatkan saya juga selal tebantu dengan sekolah yang anak saya belajar didalamnya

Nama: FERA

Usia:

Narasumber bidang:

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

No	Rumusan Masalah	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Toleransi Bhinneka Tunggal Ika di Pulau Sumba?	Toleransi dipulau sumba gue rasa cukup bagus yah karena kerasa kekita juga yang pendatang, kita disambut rama dan gak itungan orang2nya allout bgt

2	Apa saja Nilai-nilai Toleransi Kebhinneka Tunggal Ikaan yang dikembangkan pada masyarakat Sumba?	Yang gue liat sih yang lomba pacuan kuda sama yang pas ada yang meninggal mereka turing rame2 dan yang waktu berlayar nyari ikan nelayan lain rela bagi ikannya buat nelayan yang g dapet ikan
3	Bagaimana cara masyarakat Sumba dalam melestarikan Toleransi kebhinnekaan Tunggal Ika?	Guesih rassa mereka tuh emang mananmkan ajaran mereka ke anak cucu mereka secara bener gitu soalnya sampe ke anak-anak aja mereka tuh sopan bukan main
4	Faktor Pendukung dan Penghambat proses pengembangan Toleransi di pulau Sumba?	Pemerintahnya letak geografisnya juga, sejaran masyarakat nya juga mempengaruhisih gue rasa terus yang lemah tuh kaya masyarakat desa praijingkan anak-anaknya gamau sekolah karaena dsa mereka termasuk rujukan desa wisata jadi si anakaa-anak lebih suka berwirausaha berjualan kan harusnya mereka sekolah yaa

Nama: FAISAL

Usia:

Narasumber bidang: tokoh agama islam

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

No	Rumusan Masalah	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Toleransi Bhinneka Tunggal Ika di Pulau Sumba?	Toleransi di pulau sumba ini sangat tingii, kita ketahui Bersama bahwa disi sumba adabanyak agama yang tinggal dan berkembang tpi kamu

		tidak pernah mengangkan issue sara untuk membuat pecah persatuan kami
2	Apa saja Nilai-nilai Toleransi Kebhinneka Tunggal Ikaan yang dikembangkan pada masyarakat Sumba?	Baik sekali, kaeran kami hidup dalam kerukunan dan juga rasa kekeluargaan yang tinggi, seperti kami kaum muslim tak ragu mengumandangkan adzan di mesid, sudah di sediakannya juga mushala di tempa-tempat wisata
3	Bagaimana cara masyarakat Sumba dalam melestarikan Toleransi kebhinnekaan Tunggal Ika?	Saling mengharagai dan berpartisipasi dengan kegiatan kegiatan yang berlangsung di sekita kita. Dalam hal ini kita mengambil bagian untuk kepetingan Bersama. Mengesampingkan ego dan juga belajar menjadi bagian terbaik dari masyarakat
4	Faktor Pendukung dan Penghambat proses pengembangan Toleransi di pulau Sumba?	Nenek moyang kami yang berkawan dan juga tetangga tetangga yang selalyu menghargai bahwkan sampai pada perhatian pemerintah membuat kami semakin kompak

Nama: NINGSIH

Usia:

Narasumber bidang:

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

No	Rumusan Masalah	Hasil Wawancara

1	Bagaimana Toleransi Bhinneka Tunggal Ika di Pulau Sumba?	Toleransi yang ada disumba sudah kepada titik dimana toleransi bukan anya membenarkan apa yang menjadi keyakinan, melainkan lebih kepada sikap menghargai dan sikap adanya pengakuan terhadap keyakinan masing-masing
2	Apa saja Nilai-nilai Toleransi Kebhinneka Tunggal Ikaan yang dikembangkan pada masyarakat Sumba?	Nilai gotong royong, nilai keadilan dan ketuhanan serta mampu mengimplemantasikan bhinnneka tungga ika itu sendiri seperti keberagaman etnis dan ras membangun keberagaman , kesadaran budaya multicultural,.
3	Bagaimana cara masyarakat Sumba dalam melestarikan Toleransi kebhinnekaan Tunggal Ika?	Belajar dan berkomunikasi dengan baik
4	Faktor Pendukung dan Penghambat proses pengembangan Toleransi di pulau Sumba?	Pemerintah memberi kami kebebasan untuk mengurus budaya kami sendiri tapi kami tetap menjungjung nilai ke indonesiaan kami

Nama: Cris Natali

Usia:

Narasumber bidang:

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

No	Rumusan Masalah	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Toleransi Bhinneka Tunggal Ika di Pulau Sumba?	Urursan toleransi beragama sangat tinggi terbukti dengan dari 6kali diadakan pertandingan antar umat sepulau sumba, tidak pernah diciederau oleh isu agama yang saya dengan disini. Sehingga saya berani mengatakan bahwa jika berbicara masalah toleransi beragam maka mari belajar dari Pulau Sumba
2	Apa saja Nilai-nilai Toleransi Kebhinneka Tunggal Ikaan yang dikembangkan pada masyarakat Sumba?	Banyak sih dari pariwisata buda dan Pendidikan juga terasa saya pikir
3	Bagaimana cara masyarakat Sumba dalam melestarikan Toleransi kebhinnekaan Tunggal Ika?	Mereka sama sama menanmkan nilai dan rasa toleransi yang tinggi dan solidaritas yang sangat tinggi, tanpa provokasi isu-isu agama dana redikalisme yang berasal dari luar daerah maupun luar negri, diketahui Bersama bahwa kehidupan umat Bergama selama ini selalu berdampingan bai kantar agama Kristen protestan, katolik islam hindu, budha , konghucu dan aliran kepercayaan marapu
4	Faktor Pendukung dan Penghambat proses pengembangan Toleransi di pulau Sumba?	Kekompakan masyrakat dan juga perhatian pemerinta sepertinya

Nama: NITA

Usia:

Narasumber bidang:

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

No	Rumusan Masalah	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Toleransi Bhinneka Tunggal Ika di Pulau Sumba?	Toleransi di pulau sumba sangat indah kami semua disni sanggat senang Implementasi Toleransi kebhinneka Tunggal Ikaan di Pulau Sumba sangat baik, karena kami setiap pemeluk agama yang resmi versi pemerintah. Bisa beribadah dengan bebas. Bisa merayakan hari-hari besar kami dengan aman dan hidup dengan berdampingan. Sebagai masyarakat yang bisa dikatakan kami yang beragama ini tidak sebanyak populasi masyaraat adat tap kamu masih sangat rukun tanpa terasa perbedaan. Kami merasa aman dan nyaman serta merasa bahwa kami ini adalah satu
2	Apa saja Nilai-nilai Toleransi Kebhinneka Tunggal Ikaan yang dikembangkan pada masyarakat Sumba?	Nilai Nilai Toleransi Kebhinneka Tunggan Ikaan yang di kembangkan pada Masyarakat Sumba sangat tinggi, kami bergotong royong dan membangun daerah kami dengan tenang. Tahun 2019 ada yang dinamakan siding raya. Waktu itu dikatakan presiden Jokowi akan membuka acara tersebut. (acara semua umat berkumul di padang savanna untuk memperingati kerukunan agama Kristen, namun semua perwakilan agama datang dan menyakisikan) walaupun ujungnya presiden tidak datang dan diwakilkan oleh menkumham tapi kami tetap Bersama ,merayakan siding raya itu dengan suka cita. Untuk persiapannya kami membangun jalan Bersama dan mendekor setiap desa kami. Selain itu banyak lagi kebersamaan kami. Pernah disini ada orang batak menikah dan mengadakan acaranya kami di wakilkan menjadi bapak bapaknya dan mengikuti adatnya Selain itu kami juga memvangun saluran air kami Bersama-sama dan membangun tempat ibadah kami dengan aman. Semua tempat ibadah tanpa kecuali dibuatkan akses yang mudah tanpa ada sirik dan dengki

3	Bagaimana cara masyarakat Sumba dalam melestarikan Toleransi kebhinnekaan Tunggal Ika?	cara Masyarakat Pulau Sumba dalam melestarikan Tolerasni kebhinekaan tunggal ika, mereka menanamkan itu melalu pembiasaan dan pola komunikasi dan hidup yang baik. Mereka tidak dengki dan jarang sekali berselisih mereka juga merasa bahwa semua adalah keluarga dan harus saling menjaga. Terkadang anak-anak sejak dini dipaksa dan di ajarkan untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang ada di pulau sumba. Maka tak jarang anak SMP sudang bisa berkendara motor dan ikut arak kematian. Pemerintahpun mendukung kegiatan mereka dalam menjaga toleransi. Selain itu mereka juga hidup di pusat kota yang tidak besar jadi saat nngkrong akna bertemu orangorang yang sama dan malah banyak yang malah membuka usaha dan bertukar pikiran tanpa melihat suku budaya dan agama. Mereka berkebun, menangkap ikan Bersama. Tumbuh Bersama dan menjadikan pandangan hidup yang sama
4	Faktor Pendukung dan Penghambat proses pengembangan Toleransi di pulau Sumba?	Adanya rasa percaya dan kerja sama tinggi serta dukungan pemerintah menjadikan sumba mandiri, dan memiliki toleransi yang tinggi dalam segi agama budaya dan juga memiliki kecintaan yang sama tinggi terhadap Indonesia. Setiap masyarakat maupun ASN saling melengkapi untuk membangun. Yang menjadi hambatan masih kurangnya fasilitas listri dan juga penyediaan Air yang konsisten. (hal ini malah melatih masyrakat untuk empati dan simpati dalam beretangga) Kekurangannya, masih kurangnya sarana Pendidikan yang memadai. Di beberapa titik masih banyak masyarakat adat yang kurang dalam hal minat sekolah dan kurang di gali pemerintah pusat supaya mereka wajib belajar 12tahun itu.

Nama: GRACE

Usia:

Narasumber bidang:

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

No	Rumusan Masalah	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Toleransi Bhinneka Tunggal Ika di Pulau Sumba?	Toleransi yang terdapat di pulau sumba khusunya di sumba timur ini sangat beragam seseau dengan semboyan negara kita bhinneka tunggal ika, itulah pulau sumba, kami hidup berdampingan dengan jutaan pola piker yang berbeda dengan puluhan kepercayaan yang berbeda dan saling menghargai setiap ritual-ritual adat yang ada, toleransi bukan sekedar kata bagi masyarakat pulau sumba husunya sumba timur, dimna pusat kota terdapat disumba timur yaitu kota waingapu. Kami masih sangat memgang erat adat dan budaya yang ada. Kami menjungjung tinggi yang dinamakan hormat, sopan dan santun dalam bermasyarakat
2	Apa saja Nilai-nilai Toleransi Kebhinneka Tunggal Ikaan yang dikembangkan pada masyarakat Sumba?	Nilai nilai toleransi yang di sumba sama sseperti pengertian toleransi pada umumnya di kota kota manapun. “menghargai” namun yang membedakan yakni kadar toleransi kamu sangat tinggi. Hall ini saya rasa dikarenakan sejaran budaya dan bentuk geografis yang menduung membuat kami satu pulau saling mengenal dan merasa satu keluarga. Kita ketahui Bersama masyarakat timur lebih erat dengan yang Namanya solidaritas, sama seperti disumba kami merasa kami semua kelurga dan satu nafas. Adapun kegiatan penduukung yeng berbeda dengan daerha lain adalah. Kai masih hdup ditenah upacar-upcara adat yang berlangsung. Adanya upaca-upacar kedukaan maupun kebahagiaan. Adanya kampung adat yang masih aktif dengan adtnya dan juga seringnya di adakan kegiatan kerbersamaan yang partisipasi seluruh masyarakat disana ada
3	Bagaimana cara masyarakat Sumba dalam melestarikan Toleransi kebhinnekaan Tunggal Ika?	Mereka membangun pola komunikasi yang baik, dengan saling belajar kehidupan bersosial bagaimana. Sebgai contoh. Pernah ada pendatang datang dari jawa tinggal di sumba. Masyarajat sumba menyambut hangat dan juga membiasakan diri mereka dengan perbedaan yang dibawa orng jawa tersebut. Hal ini membuat orang barupub sama.

		Mereka melakuka pendekatang sendiri dengan Mulai menerima dan memklumi perbedaan tetangganya. Saling membantu serta saling menjaga satu sama lain. salng melibatkan diri dalam urusna yang menyangkt kepentingan Bersama dan juga meresa besar hati dan mengganggap semua orng sama. Maka tak aneh bila yag berduka maupun Bahagia informasi itu akan tersebar cepat Atau bahkan pemadama air Saja menjadi sebuah contoh dimna mereka sling membagi infrmasi dan membagi air bila tidak sempat menampung
4	Faktor Pendukung dan Penghambat proses pengembangan Toleransi di pulau Sumba?	Jiwa nasionlaismemereka dan juga pola piker yang terbuka. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk bersekolah setinggi mungkin

Nama: NOLA

Usia:

Narasumber bidang:

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

No	Rumusan Masalah	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Toleransi Bhinneka Tunggal Ika di Pulau Sumba?	Masyarakat adat yang ada (merapu) dan kepercayaan lainnya mengatakan bahwa Toleransi yang terdapat di pulau sumba ini sangaT kental dan benar-benar berjalan Bersatu dengan kebudayaan mereka. Mereka percaya bahwa Toleransi adalah salah satu ajaran nenek moyang mereka yang harus diajarkan turun temurun. Dalam berkehiduoan mereka percaya bahwa mereka tidak bisa hidup senidri dan harus memuliakan orang disekitar mereka, selain itu menurut masyarakat adat Bhinneka Tungga ika adalah cerminan yang sama dengan ajaran nenek moyang mereka. Kepercayaan merapu meyakini bahwa kehidupan yang harmonis antar sesama manusia adalah ajaran anakanisakedu dan anakanisawawi.meskipun masyarakat adat sumba sendiri sudah banyak yang menganut agama resmi versi pemerintah, mereka masih memegang teguh keyakinan merapu , hal ini Nampak apabila ada upacara adat yang dilangsungkan, mereka memberi persembahan kepasa arwah leluhur. Toleransi beraga tetap terjaga dalam satu kampung, walaupun ada yang sudah Bergama versi pemerintah dengan yang masih mengut marapu tulen, mereka tetap membantu satu sama lain sebuah cintih kecil kehidupan masyarakat adat sumba yang mencerminkan bhinneka tunggal ika.
2	Apa saja Nilai-nilai Toleransi Kebhinneka Tunggal Ikaan yang dikembangkan pada masyarakat Sumba?	Nilai Nilai Toleransi Kebhinneka Tunggan Ikaan yang di kembangkan pada Masyarakat Sumba salah satunya adalah gotong royong contoh kami yang berduka maupun bersuka biasanya memiliki ritual tersendiri dari mulai perayaan pesta kecil maupun besar, sekalipun kami sedang melangsungkan adat Pasang laut, masyarakat muslim dan Kristen datang membantu kami dan

		tak jarang kami sama- sama pergi untuk menangkap hasil laut yang berlimpah. Sekalipun mereka tidak mengikuti ritual kami tapi mereka datang saat kita tangkap laut, dan itu antusiasnya besar Selain itiu terakhir ada pangeran yang meninggal dan di makamkannya itu masih lama karna menunggu sanak sodara datang Masyarakat muslim tidak lantas menjadi beda dan pindah mereka menghargai dan kamipun jadinya memindahkan mayat batu kami yang jauh darinya. Penah sekali ada masyarakat muslim yang tinggal disamping kampung kami dan baru sunat kami yang tidak tauu apa-apa. Berunding dan memberi keluarga itu kain adat untuk hadiah kami. Selain itu kami sam-sama memakan sirih pinah dan kapur sirih Bersama tanpa membeda-bedakan. Dahulu kami memotong babi sembarang namun sekarang kami memperhatikan tetangga kami. Dan kami memberikan tanah kami untuk mereka dirika masjid bahkan kami membantu membangun dan memberi batu pondasi. Tak jarang juga mereka saat lebaran mengantarkan kami ketupat yang enak serta merekapun datang saat kami melakukan pesta nikah maupun arakan kematian
3	Bagaimana cara masyarakat Sumba dalam melestarikan Toleransi kebhinnekaan Tunggal Ika?	Masyarakat Pulau Sumba dalam melestarikan Tolerasni kebhinekaan tunggal ika saya melihat kekompakan, yang saya rasakan sendiri sebagai pendatang dan di jamu bahkan di angap keluarga mereka tak segan menegur dengan tegas dan lembut. Merka bertanya tentang latar belakang setiap pendatang yang tinggal supaya bisa saling menjaga Batasan. Karna mereka merasa sumba tak besar semua yang tingga adalah keluarga. Bahkan takjarang siapa yang naik jadi kepala desapun atau camata tau dprd dikenal dan saling mendukung.

		Contoh kecil saat mereka mencari ikan dilaut saat nelaya menyiri tak jarang ada yang tak mendapat ikan. Mereka membeaginya untuk sekedar makan Disumba memang tak semua memiliki rumah besar tapi hamper tidak ada saya liat pengemis berkeliaran mereka saling membantu antar tetangga, Tak semua rumah memiliki listrik dan juga HP tapi mereka mendapat informasi pemadaman air maupun listrik secara merata, Dalam mengelola wisatapun mereka tidak menggangu para wisatawan dengan menarif harga mahal-mahal. Kita bisa ikut mandi dirumah siapapun bahkan disana kudapun bebas berlarian tanpa takut di curi.merka menanamkan rasa percaya yang tinggi satu sama lain
4	Faktor Pendukung dan Penghambat proses pengembangan Toleransi di pulau Sumba?	Kurangnya fasilitas Pendidikan serta masih adanya pola pikir masyarakat adat yang tidak bersekolah karna kurangnya sekolah sekolah. Serta sedikitnya apresiasi pemerintah pada Honor guru, apalagi dimasa covid seperti ini